



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Agustus 2021

Halaman: 5

BANTUAN SOSIAL TUNAI

Data Berubah, Pencairan Mundur

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Jogja mundurkan pencairan Bantuan Sosial Tunai (BST) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Jogja 2021.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja Tri Maryatun menyatakan mundurnya waktu pencarian lantaran ada penambahan penerima BST dari Pusat atau APBN.

Pada prinsipnya, penerima bansos tidak boleh ganda sehingga apabila ada penambahan penerima BST dari Pusat, maka akan ada cek ulang data guna menanggulangi penerima ganda. Jika nama calon penerima BST APBD sudah masuk ke dalam data tambahan BST dari Pusat, maka nama calon penerima tersebut akan langsung dicoret.

Pemkot Jogja mendapat penambahan 314 penerima BST yang bersumber dari APBN. Sebelum adanya penambahan, Pemkot Jogja menyalurkan BST untuk sekitar 7.000 penerima manfaat di Kota Jogja. "Otomatis akan mengurangi penerima bansos APBD Kota Jogja karena penerima tidak boleh ganda. Pemkot tetap harus berhati-hati dalam memberikan bantuan," kata Tri, Minggu (22/8).

Dari anggaran APBD 2021, Pemkot Jogja mengalokasikan anggaran BST sebesar Rp1,2 juta per penerima. Penerima BST ini merupakan warga miskin yang belum masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial dan belum menerima bantuan apapun dari pemerintah pusat.

Selain BST, tahun ini Pemkot Jogja juga mengalokasikan anggaran untuk asistensi sosial lanjut usia dengan total nilai bantuan Rp2,16 juta atau Rp180.000 per bulan per penerima. Untuk asistensi sosial lanjut usia ini sudah mulai berproses di empat kemandren.

Bantuan sosial juga diberikan kepada penyandang disabilitas dalam bentuk asistensi sosial dengan total nilai Rp3,6 juta atau Rp300.000 per bulan per penerima. Asistensi penyandang disabilitas akan dicairkan begitu BST APBD selesai dicairkan.

Selain bantuan di atas, Pemkot Jogja sebelumnya juga menyalurkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) susulan. Dari total 2.148 penerima KKS, sebelumnya baru tersalurkan 1.711 kartu sehingga penyaluran susulan berjumlah 417 kartu.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengungkapkan penerima manfaat KKS berhak memperoleh bantuan Rp200.000 per bulan secara nontunai. Penerima KKS bisa memanfaatkan bantuan dengan cara berbelanja beras atau kebutuhan pokok lain melalui e-warung yang ada di tiap wilayah. (Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005